

Jelajah Kearifan

di KABUPATEN TUBAN



 DUTA
SAINS
INDONESIA

Nurhaningtyas Agustin, Shohibul asrofin, M. A. Aslam Madani, Achmad Fastabikhul A'mal, Ahmad Zaki Nur Kholis, Nahid Faza Fachori, Kinanti Tasya, Mahfudhotin Nisa, Mir Atul Ilmiyah, Wahyunita, Ima Yuni Astika, Intan Setia Puspita, Siti Darmiati Rosita, Dewi Aisyah Affi, Lailatul Zufrotin

Editor : Nazifah Husainah

Jelajah Kearifan di Kabupaten Tuban

Nurhaningtyas Agustin, Shohibul Asrofin, M. A. Aslam Madani, Achmad Fastabikhul A'mal, Ahmad Zaki Nur Kholis, Nahid Faza Fachori, Kinanti Tasya, Mahfudhotin Nisa, Mir Atul Ilmiyah, Wahyunita, Ima Yuni Astika, Intan Setia Puspita, Siti Darmiati Rosita, Dewi Aisyah Afifi, Lailatul Zufrotin



Jelajah Kearifan di Kabupaten Tuban

Penulis : Nurhaningtyas Agustin, Shohibul asrofin, M. A. Aslam Madani, Achmad Fastabikhul A'mal, Ahmad Zaki Nur Kholis, Nahid Faza Fachori, Kinanti Tasya, Mahfudhotin Nisa, Mir Atul Ilmiyah, Wahyunita, Ima Yuni Astika, Intan Setia Puspita, Siti Darmiati Rosita, Dewi Aisyah Afifi, Lailatul Zufrotin

Editor : Nazifah Husainah

proofreader : DSI Press

Setting dan layout : DSI Press

desain cover : DSI Press

link : www.dutasains.com

Isbn : 978-634-7443-87-8

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2025

Ukuran Unesco

Halaman : vi + 64 hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari

Duta Sains Indonesia

Cetakan I, April 2025



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati
Jawa Timur – Indonesia
Telp. 0877 5551 0658
E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com
Website: www.dutasains.com

PENGANTAR EDITOR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga buku yang berjudul *Jelajah Kearifan di Kabupaten Tuban* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk mendokumentasikan, mengkaji, serta mengapresiasi berbagai bentuk kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat Kabupaten Tuban, sebuah wilayah yang kaya akan nilai sejarah, budaya, dan tradisi yang masih terjaga hingga saat ini.

Kabupaten Tuban dikenal sebagai salah satu daerah pesisir di Provinsi Jawa Timur yang memiliki identitas budaya yang kuat. Selain dikenal sebagai “Bumi Wali” karena perannya dalam penyebaran Islam di tanah Jawa, Tuban juga menyimpan beragam praktik kearifan lokal yang mencerminkan harmoni antara manusia, alam, dan nilai-nilai spiritual. Kearifan tersebut tidak hanya tercermin dalam tradisi adat dan ritual keagamaan, tetapi juga dalam sistem sosial, pola ekonomi masyarakat, hingga cara pandang terhadap lingkungan hidup.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk mengajak pembaca melakukan perjalanan intelektual dan kultural dalam memahami kekayaan lokal Tuban. Dalam setiap pembahasan, pembaca akan diajak menelusuri berbagai praktik budaya seperti tradisi sedekah laut, kearifan dalam pengelolaan sumber daya alam, nilai gotong royong yang masih kuat, hingga berbagai warisan budaya tak benda lainnya yang menjadi identitas

masyarakat setempat. Semua ini menunjukkan bahwa kearifan lokal bukan sekadar peninggalan masa lalu, melainkan juga menjadi pedoman hidup yang relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern.

Dalam konteks globalisasi yang semakin pesat, keberadaan kearifan lokal seringkali menghadapi tantangan serius. Modernisasi, perubahan gaya hidup, serta arus informasi yang begitu cepat dapat menggeser nilai-nilai tradisional yang telah lama mengakar. Oleh karena itu, upaya dokumentasi dan kajian seperti yang dilakukan dalam buku ini menjadi sangat penting, tidak hanya untuk melestarikan, tetapi juga untuk merevitalisasi kearifan lokal agar tetap hidup dan relevan di tengah perubahan zaman.

Penulisan buku ini juga didorong oleh kesadaran bahwa kearifan lokal memiliki kontribusi besar dalam pembangunan berkelanjutan. Nilai-nilai seperti keseimbangan dengan alam, solidaritas sosial, serta kebijaksanaan dalam mengambil keputusan merupakan aset penting yang dapat dijadikan dasar dalam merancang kebijakan dan praktik pembangunan yang lebih manusiawi dan berkelanjutan. Dengan demikian, buku ini diharapkan tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi inspirasi bagi berbagai pihak, baik akademisi, praktisi, maupun masyarakat umum.

Proses penyusunan buku ini tentu tidak lepas dari berbagai tantangan. Pengumpulan data, penelusuran literatur, serta interaksi dengan masyarakat lokal membutuhkan waktu, tenaga, dan kesabaran yang tidak

sedikit. Namun demikian, semua proses tersebut memberikan pengalaman berharga yang semakin memperkaya pemahaman penulis terhadap kekayaan budaya Tuban.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih kepada para tokoh masyarakat, budayawan, akademisi, serta seluruh narasumber yang telah bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman. Tanpa kontribusi mereka, buku ini tidak akan terwujud dengan baik.

Akhir kata, semoga buku *Jelajah Kearifan di Kabupaten Tuban* ini dapat menjadi jendela pengetahuan yang membuka cakrawala pemahaman kita tentang pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari identitas dan kekayaan bangsa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
PENGANTAR EDITOR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1	
Kearifan Lokal	1
BAB 2	
Thak – Thak an Kecamatan Tambakboyo	4
BAB 3	
Sejarah dan Lukisan Pemandian Bektiharjo	18
BAB 4	
Kearifan Lokal Batik Alam.....	28
BAB 5	
Sedekah Laut.....	42
BAB 6	
Internalisasi Kearifan Lokal Kabupaten Tuban dalam Pembelajaran SD/MI	56
DAFTAR PUSTAKA.....	61